

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perayaan dan penyambutan akan suatu hari-hari libur dapat membawa pengaruh terhadap emosional dan persepsi positif atau negatif masyarakat sehingga selanjutnya akan mempengaruhi kinerja dari aktivitas yang mereka lakukan pada hari-hari kerja. Dalam literatur psikologi dijelaskan bahwa seseorang kurang percaya diri ketika mereka berada dalam hasrat negatif dan hasrat buruk sehingga akhirnya akan berpengaruh negatif pada seseorang (Frieder & Subrahmanyam, 2004). Emosional dan persepsi positif terjadi pada masyarakat yang merayakan dan menyambut suatu hari libur dengan bersuka cita, seperti pada Perayaan Natal dan Tahun baru, Imlek atau pun Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha ataupun perayaan dan penyambutan hari libur lainnya.

Pada masyarakat di Negara maju beberapa hari-hari libur dimanfaatkan untuk berekreasi dan beristirahat dari pekerjaan-pekerjaan yang rutin dikerjakan. Sedangkan hari libur keagamaan, seperti hari Natal dan penyambutan tahun baru, bagi Umat Kristiani disibukkan dengan berbagai macam aktivitas perayaan dan penyambutan tahun baru dengan suka cita.

Pada masyarakat di Negara-negara Asia berbagai macam Aktivitas perayaan dan penyambutan hari libur juga dilakukan khususnya pada hari libur Keagamaan dan bersifat budaya suatu bangsa. Masyarakat Cina di berbagai negara merayakan dengan besar-besaran hari libur Tahun Baru Imlek, tahun baru

dalam kalender Cina. Masyarakat Muslim di berbagai Negara Juga merayakan hari raya Idul Fitri dan Idul Adha dengan saling berkunjung ke rumah keluarga dan teman-teman mereka, begitu juga perayaan Hari libur Kenegaraan dan Keagamaan di Negara India dan Thailand yang dirayakan dengan perayaan dan penyambutan dan suka cita(Cahn, et.al., 1996)

Pada hari libur Rosh Hasanna, emosional dan persepsi negative terjadi pada orang Yahudi yang berada dalam negative mood. Karena pada hari tersebut orang-orang yahudi berada dalam suasana pertobatan dan penyesalan. Hari Raya Rosh Hasanna dan berakhir pada hari Yom Kippur (petengill,1989). Pada Hari Raya Rosh Hasanna masyarakat Yahudi berada dalam perasaan sedih (*bad mood*) dengan melakukan pertobatan dan penyesalan terhadap dosa-dosa yang telah mereka lakukan, kemudian perayaan dilanjutkan pada hari berikutnya dengan saling berkunjung ke rumah keluarga dan teman-teman mereka sampai pada penyambutan tahun baru yaitu pada hari Yom Kippur (Frieder & Subrahmanyam, 2004).

Barangkali hasrat negative (*bad mood*) juga terjadi pada seseorang ketika permulaan hari kerja setelah menjalani hari-hari libur dan ketika libur tersebut dijalani dalam waktu yang cukup panjang. Kelelahan dan keletihan yang dialami seseorang setelah hari libur menjadi penyebab hasrat negative seperti hasil temuan penelitian tentang hasrat seseorang terutama pada hari-hari kerja yaitu hasrat seseorang pada hari Senin setelah libur dua hari sabtu dan Minggu dan hasrat seseorang pada hari Jum'at yang akan menghadapi libur pada Sabtu sampai Minggu, selain itu seseorang berada dalam hasrat yang rendah (*lowest mood*) pada

senin pagi dan seseorang akan berada dalam hasrat yang tinggi (*highest mood*) pada jum'at sore.

Return adalah tingkat pengembalian hasil yang diperoleh investor dari sejumlah dana yang diinvestai pada suatu periode tertentu dinyatakan dalam prosentase. Investor di pasar modal selalu berusaha memperoleh keuntungan (*return*) dari aktivitas perdagangan yang mereka lakukan di pasar modal. Aktivitas perdagangan investor berupa membeli dan menjual saham yang dilakukan untuk memperoleh *return* saham yang positif dan menghindari *return* saham yang negatif. Alasan utama investor melakukan investasi di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan pada tingkat tertentu dengan pengorbanan tertentu. Keuntungan yang akan diterima para pelaku bisnis dalam investasinya sering disebut sebagai *return* saham. *Return* tersebut berupa *dividend* dan *capital gain* (Tandelilin, 2001)

Perolehan *return* saham pada hari perdagangan sebelum libur (*pre holiday effect*) yang tinggi dan signifikan berbeda dibandingkan dengan rata-rata *return* saham yang diperoleh pada hari perdagangan lainnya telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Chomariah (2004). Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa liburnya aktivitas perdagangan di pasar saham berdampak pada *return* saham, baik perusahaan besar maupun kecil. *Return* saham menjadi lebih tinggi pada hari perdagangan saham sebelum hari libur.

Perolehan *return* yang signifikan tinggi dan positif pada hari perdagangan sebelum libur disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor psikologi investor baik investor institusi maupun investor individual dalam bertransaksi saham

terutama pada saat pasar akan tutup (*closing market effect*) pada hari perdagangan saham sebelum libur. Sebelum libur pasar ditutup kegiatan transaksi saham meningkat, hal ini ditandai dengan banyaknya volume perdagangan saham dan aksi permintaan beli (*buy order*).

Tingginya perolehan return pada hari perdagangan sebelum libur ini juga dikarenakan terjadinya penundaan pengumuman informasi buruk (*bad news*) sebelum pasar ditutup menjelang libur, membuat pasar belum beraksi terhadap berita buruk tersebut sehingga posisi beli pada saat-saat pasar akan tutup menjadi sangat tinggi (Arunugam, 1999).

Perolehan return saham yang negatif pada hari perdagangan setelah libur disebabkan oleh faktor informasi (buruk) yang sudah masuk diserap oleh pasar apabila pengumumannya dilakukan pada saat libur. Faktor lain adalah hasrat investor. Investor memasuki hari pertama transaksi saham setelah libur dalam kondisi buruk hasrat. Apalagi kalau hari pertama transaksi saham tersebut terjadi pada hari Senin sehingga efek hari senin (*the day of the week effect*) terjadi pada transaksi saham di pasar saham setelah libur (Rita, 2009). Pada hari senin, hasrat investor individual membeli saham. Akibatnya harga saham cenderung rendah pada perdagangan Senin dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya. Hal ini disebabkan pada hari jum'at investor tidak sempat melakukan penjualan

Chan, Khanthavit dan Thomas (1996) dalam penelitian Sukor (2012) menemukan bahwa hari libur keagamaan lebih berpengaruh terhadap return saham daripada hari libur nasional terhadap return saham. Perbedaan return saham sebelum hari libur keagamaan dan sebelum hari libur nasional dijelaskan Sukor

(2012) bahwa pada hari libur keagamaan masyarakat akan lebih banyak membelanjakan uang untuk memenuhi kebutuhan menjelang perayaan hari keagamaan sehingga uang yang diinvestasikan menjadi lebih sedikit daripada hari biasanya. Sedangkan menjelang hari libur nasional, masyarakat cenderung melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham seperti hari biasa dikarenakan pada hari libur nasional masyarakat tidak terlalu antusias membelanjakan uang mereka sehingga lebih memilih menginvestasikan dana yang dimiliki.

McGowan and Jacob (2010) menyatakan bahwa *return* saham sesudah hari libur keagamaan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sedangkan pada penelitian Hamid (2003) mengungkapkan hasil bahwa hari perdagangan sesudah libur nasional tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Peningkatan *return* saham pada saat sesudah hari libur keagamaan dikarenakan banyaknya investor yang membeli saham untuk kebutuhan investasinya. *Return* saham pada saat hari libur nasional yang tidak signifikan disebabkan investor melakukan aktivitas perdagangan saham seperti hari biasanya.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini diberi judul “Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Serta Hari Libur Nasional di Indeks LQ- 45 Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2011”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah *return* saham sebelum hari libur keagamaan lebih rendah dibanding sesudah hari libur keagamaan?
2. Apakah *return* saham sebelum hari libur nasional lebih rendah dibanding sesudah hari libur nasional?
3. Apakah *return* saham sebelum hari libur keagamaan lebih rendah dibanding sebelum hari libur nasional?
4. Apakah *return* saham sesudah hari libur keagamaan lebih rendah sesudah hari libur nasional?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Seuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah *return* saham sebelum hari libur keagamaan lebih rendah dibanding sesudah hari libur keagamaan.
2. Menganalisis apakah *return* saham sebelum hari libur nasional lebih rendah dibanding sesudah hari libur nasional..
3. Menganalisis apakah *return* saham sebelum hari libur keagamaan lebih rendah dibanding sebelum hari libur nasional.
4. Menganalisis apakah *return* saham sesudah hari libur keagamaan lebih rendah sesudah hari libur nasional.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan\pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi kalangan akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman atau perbandingan bagi penelitian yang dilakukan di bidang pasar modal, khususnya tentang Analisis Perbedaan *Return* Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Keagamaan Serta Hari Libur Nasional Di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia, dewasa ini dan pada masa mendatang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan analisis hari perdagangan pada saat sebelum dan sesudah hari libur yang dihubungkan dengan *return* saham.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk menggambarkan isi pembahasan dalam skripsi ini maka akan disajikan garis besar skripsi dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Tujuan dari bab ini adalah untuk menggambarkan secara singkat isi dari penelitian yang terdiri mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang terdiri atas teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, serta pengembangan dari hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan yang berisi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional, yang terdiri dari jenis dan sumber data yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, pengukuran variabel, metode pengumpulan data, serta teknik dan langkah analisis.

## **BAB IV GAMBARAN DAN SUBYEK PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum terhadap subyek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan tentang hasil analisis yang berkaitan dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya